

PENYULUHAN TENTANG TUMBUH KEMBANG PADA BALITA

Dewi Yuliasari¹, Ledy Octaviani Iqmy^{2*}, Elisa Juniantika³

^{1,3}Prodi D.III Kebidanan Universitas Malahayati

²Prodi DIV Kebidanan Universitas Malahayati

*Korespondensi ledyunimal@malahayati.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan Pertumbuhan (growth) berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh).

sedangkan perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.(Soetjningsih. 1998). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang tumbuh kembang balita.

Metode Kegiatan telah dilaksanakan pada hari jumat, 28 Januari 2022 . Subjek dalam penelitian ini adalah pelajar dan mahasiswa. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dengan metode ceramah dengan bantuan media proyektor. Waktu yang diperlukan dalam penyampaian materi adalah 60 menit.

Hasil Peserta penyuluhan cukup antusias terbukti dengan adanya feedback dari mahasiswa dan masyarakat dengan aktif memberikan pertanyaan dan sanggahan terkait materi. Materi penyuluhan dapat diterima dengan baik, terbukti dengan sebelum materi disampaikan tingkat pengetahuan peserta tentang anemia sebesar (20%), sedangkan setelah materi disampaikan kemampuan peserta untuk menjawab pertanyaan dan memahami materi yang disampaikan meningkat menjadi 80%.

Kesimpulan Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat dan tentang pentingnya Mengetahui tumbuh kembang balita.

Kata Kunci: Penyuluhan, Tumbuh Kembang Pada Balita

ABSTRACT

Introduction Growth is related to changes in the number, size or dimensions of the level of cells, organs and individuals, which can be measured by weight (grams, pounds, kilograms), length (cm, meters), bone age and metabolic balance. retention of body calcium and nitrogen).

while development is an increase in skills in more complex body structures and functions in a regular and predictable pattern, as a result of the maturation process (Soetjningsih. 1998).

The purpose of this activity is to increase public knowledge and understanding about the growth and development of toddlers.

Methods The activity was carried out on Friday, January 28, 2022. The subjects in this study were students and college students. Activities are carried out by providing education in the form of counseling with the lecture method with the help of projector media. The time required in delivering the material is 60 minutes.

Result The counseling participants were quite enthusiastic as evidenced by the feedback from students and the community by actively providing questions and rebuttals related to the material. The counseling material was well received, as evidenced by before the material was delivered the level of knowledge of participants about anemia was (20%), whereas after the material was delivered the participants' ability to answer questions and understand the material presented increased to 80%.

Conclusion There is an increase in community knowledge and about the importance of knowing the growth and development of toddlers.

Keywords: Counseling, Growth and Development in Toddlers

1. PENDAHULUAN

Menurut Soetjiningsih (2005), istilah tumbuh kembang mencakup dua peristiwa yang berbeda sifatnya. Namun, peristiwa tersebut saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Tumbuh kembang adalah proses yang kontinu dimulai sejak konsepsi sampai maturitas, atau dewasa. Setelah kelahiran, tumbuh anak dengan mudah diamati (Marmi 2015). Pertumbuhan (growth) berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen tubuh (Soetjiningsih, 2016).

Perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan system organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Soetjiningsih, 2016). Soetjiningsih (2008) menyatakan stimulasi adalah rangsangan yang datangnya dari lingkungan di luar individu anak antara lain berupa latihan atau bermain

Anak memiliki suatu ciri yang khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi sampai berakhirnya masa remaja. Hal ini yang membedakan anak dengan dewasa. Anak bukan dewasa kecil. Anak menunjukkan ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya (Kementerian Kesehatan RI tahun 2012). Masa balita ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensia berjalan sangat cepat merupakan landasan perkembangan berikutnya, sehingga setiap kelainan atau penyimpangan sekecil apapun apabila tidak terdeteksi apalagi tidak ditangani

dengan baik, akan mengurangi kualitas sumber daya manusia kelak kemudian hari (Soetjningsih, 2010).

Stimulasi adalah kegiatan merangsang kemampuan dasar anak 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Masing-masing anak perlu mendapatkan stimulasi rutin sedini mungkin dan terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi tumbuh kembang anak dilakukan oleh ibu dan ayah atau yang merupakan orang terdekat anak (Kemenkes,2012, hlm.15)

Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan atau pemeriksaan untuk menentukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang pada balita dan anak prasekolah. dengan ditemukan secara dini penyimpangan atau masalah tumbuh kembang anak, maka intervensi akan lebih mudah dilakukan, tenaga kesehatan juga mempunyai waktu dalam membuat rencana tindakan yang tepat terutama untuk melibatkan ibu dan keluarga (Kemenkes, 2012, hlm. 40).

2. MASALAH

Dusun 5 merupakan dusun yang terdapat di desa Liman Benawi dan terletak di kecamatan Trimurejo kabupaten Lampung Tengah. Latar belakang penduduk di desa tersebut rata-rata petani dan wiraswasta dengan berbagai pendidikan. Pemahaman penduduk khususnya ibu-ibu tentang tumbuh kembang pada balita tergolong kurang. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat. Target kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran para ibu-ibu terkait tumbuh kembang pada balita yang baik dan benar. Berikut peta lokasi desa Liman Benawi, Kecamatan Trimurejo, Lampung Tengah



3. KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan dalam jumlah, ukuran dan fungsi tingkat sel, organ, maupun individu (Kemenkes RI, 2012)

Pertumbuhan dapat dibagi dua, yaitu pertumbuhan yang bersifat linear dan pertumbuhan massa jaringan. Pertumbuhan linear menggambarkan status gizi yang dihubungkan pada masa lampau. Ukuran linear yang rendah biasanya menunjukkan keadaan gizi yang kurang akibat kekurangan energi dan protein yang diderita waktu lampau. Ukuran linear yang sering digunakan adalah tinggi atau panjang badan. Pertumbuhan massa jaringan menggambarkan status gizi yang dihubungkan pada masa sekarang atau saat pengukuran. Status gizi ibu sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Status gizi ibu buruk baik sebelum maupun selama kehamilan, akan menyebabkan Berat bayi Lahir Rendah (BBLR), mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir maupun terinfeksi atau terjadi abortus (Soetjningsih 1998 dalam Supriasa, dkk 2016). Hurlock (2002) mengungkapkan perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi akibat proses kematangan dan pengalaman.

Perkembangan anak di usia dini mencakup aspek perkembangan fisik, sosial, emosi dan kognitif. Perkembangan anak usia dini mempunyai tingkat pencapaian yang berbeda-beda sesuai usia anak (Damayanti, Nurhasanah, Nurafla, & Kamal, 2019). Pertumbuhan merupakan proses peningkatan pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif, atau peningkatan dalam ukuran. Peningkatan karena kesempurnaan dan bukan karena penambahan yang baru (Sudirjo & Alif, 2018).

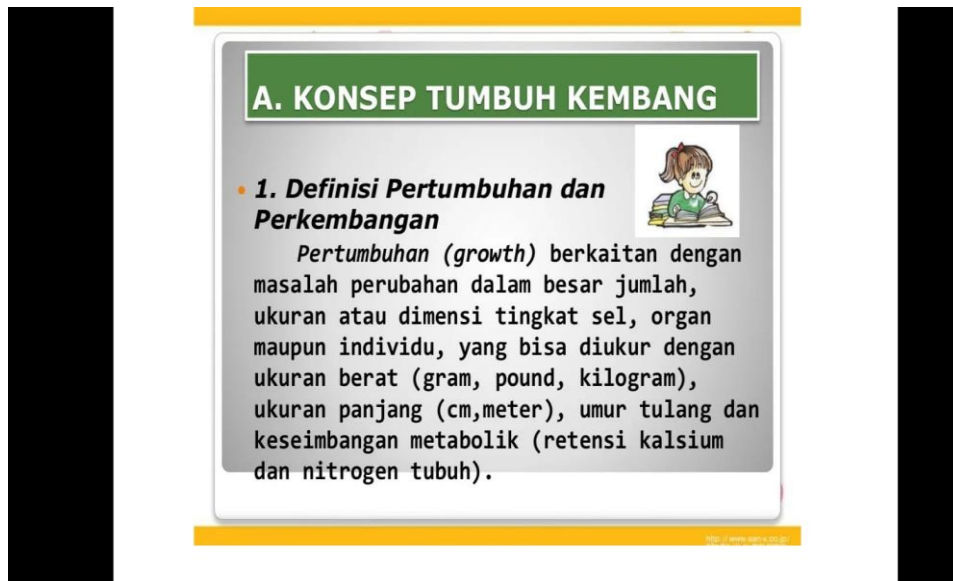
4. METODE

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Januari 2022 Pukul 09.00 hingga selesai. Subjek dalam pengabdian ini adalah pelajar dan mahasiswa putri yang dilaksanakan di Desa Liman Benawi. Kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Materi

Penyampaian materi oleh 2 narasumber sesuai dengan tema yang telah di tentukan berdasarkan bidang kelimuan yang telah ditekuni.





Gambar 1. Materi Penyuluhan Tumbuh Kembang

2. Pelaksanaan

a. Tahap persiapan

Pada tahapan ini panitia berkumpul di poskesdes Liman Benawi membahas pelaksanaan penyuluhan. Penentuan hari dan jam pelaksanaan, penentuan narasumber dan moderator, mekanisme pendaftaran peserta, kuisisioner untuk menggali persepsi peserta penyuluhan. Penyuluhan ini dilangsungkan di poskesdes Liman Benawi

b. Tahap sosialisasi

Penyuluhan dilakukan oleh Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung kepada masyarakat dan peran aktif panitia membantu pemateri.

c. Tahap Penyusunan Materi

Narasumber diberikan waktu satu minggu untuk menyiapkan materi presentasi dengan memperhatikan beberapa aspek seperti: jumlah slide dan kesesuaian isi agar materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

d. Tahap pelaksanaan

Tanggal Survei 21 Januari 2022, Tanggal Pelaksanaan penyuluhan 28 Januari 2022 Pukul 09.00 WIB

Tabel 1.
Rencana Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

| No | Tahap/ Waktu | Kegiatan Penyuluhan | Kegiatan Peserta |
|----|----------------------|--|---|
| 1 | Pembukaan 5 menit | Memberi salam Memperkenalkan diri dan anggota kelompok | - Menjawab salam - Mendengarkan diri |

| | | | |
|---|---------------------------|---|--|
| | | Menyampaikan tujuan Menyampaikan kontrak waktu Menyampaikan pokok materi Melakukan apresiasi | - Menjawab |
| 2 | Pelaksanaan n 30 menit | Menjelaskan tentang pertumbuhan dan perkembangan balita Menjelaskan tentang penyebab pertumbuhan dan perkembangan balita Menjelaskan penatalaksanaan pertumbuhan dan perkembangan balita Memberi kesempatan pada peserta untuk bertanya Menjawab pertanyaan | - Memperhatikan - Bertanya - Memperhatikan |
| 3 | Penutup 3 menit | - Melaksanakan evaluasi - Menyampaikan Kesimpulan - Mengucapkan salam penutup | - Menjawab - Memperhatikan - Membalas salam |

4. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung. Rangkaian kegiatan penyuluhan tumbuh kembang pada balita berjalan dengan lancar tanpa kendala. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti karena bisa menambah pengetahuan dan wawasan peserta mengenai tumbuh kembang pada balita. Peserta yang hadir dalam penyuluhan adalah 30 orang. Peserta didalam penyuluhan di poskesdes terdiri dari 5 orang panitia, 2 orang narasumber, 1 orang host dan sisanya adalah mahasiswa dan masyarakat. Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Tumbuh Kembang Pada Balita di Poskesdes Liman Benawi



Gambar 3. Pelaksanaan Penyuluhan Tumbuh Kembang Pada Balita di Poskesdes Liman Benawi

Peserta penyuluhan cukup antusias terbukti dengan adanya feedback dari mahasiswa dan masyarakat dengan aktif memberikan pertanyaan dan sanggahan terkait materi. Materi penyuluhan dapat diterima dengan baik, terbukti dengan sebelum materi disampaikan tingkat pengetahuan peserta tentang anemia sebesar (20%), sedangkan setelah materi disampaikan kemampuan peserta untuk menjawab pertanyaandan memahami materi yang disampaikan meningkat menjadi 80%.

Seusai paparan acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dari pesert. Pertanyaan dari peserta penyuluhan sebagian besar mengenai kondisi tumbuh kembang pada

balita, serta pengalaman pribadi peserta. Beberapa pertanyaan dalam sesi tanya jawab dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Pertanyaan selama sesi diskusi

| No | Pertanyaan Selama Diskusi |
|----|--|
| 1 | Dalam keadaan tumbuh kembang pada balita apakah ada hambatan? |
| 2 | Contoh makanan apa saja yang harus dihindari untuk menghambat tumbuh kembang balita? |
| 3 | Anak saya berusia 12 bulan dari dia bayi berat badannya meninggi apa penyebabnya? |
| 4 | Apa yang harus dilakukan untuk mengetahui tumbuh kembang anak yang masih balita? |

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Malahayati Bandar Lampung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan tumbuh kembang pada balita.
2. Terdapat peningkatan kesadaran untuk dapat melakukan pencegahan penghambat tumbuh kembang pada balita
3. Meningkatkan motivasi peserta untuk menerapkan pola hidup sehat agar terhindar dari penghambat tumbuh kembang pada balita
4. Mengaplikasi dan menyampaikan kepada masyarakat lain tentang pentingnya untuk mengetahui bahaya penghambat tumbuh kembang pada balita

6. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Nurhasanah, N., Nurafia, N., & Kamal, E. E. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 2-3 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 10-24.
- Hurlock, E. B. (2002). Perkembangan Anak Putri, Y. H. (2018). *Perbedaan Tumbuh Kembang Balita Stunting Dan Tidak Stunting Di Puskesmas Duren Kabupaten Semarang* (Doctoral Dissertation, Muhammadiyah University Semarang).
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. UPI Sumedang Press.